

# **SKRIPSI**

## **SISTEM AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO**

Oleh

**Sitti Fadhilah Harikus**  
NIM. 20 043 091



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Teori dan Konsep .....	7
2.2 Kerangka Konseptual.....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.2 Hasil Penelitian .....	34
4.3 Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	54
5.2 Hasil Penelitian .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin pesat, mendorong perusahaan untuk melakukan analisa sistem yang semula masih manual menjadi lebih terkomputerisasi. Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri otomotif. Industri otomotif adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dengan memanfaatkan teknologi tingkat tinggi untuk melakukan proses produksi dan memiliki nilai jual. Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Saat ini, terdapat 419 perusahaan kendaraan bermotor yang ada di Indonesia ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Hasil produksi dari industri otomotif yaitu alat transportasi seperti mobil, motor dan lain lain. Alat transportasi sudah menjadi kebutuhan setiap hari bagi setiap orang. Pada umumnya, setiap orang bepergian menggunakan kendaraan, baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Sektor perdagangan mobil dan motor saat ini sedang berkembang pesat di Negara Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari perusahaan membuka cabang di kotakota besar dalam mendistribusi produk mereka. Kendaraan bermotor pada saat ini tersedia berbagai macam merek dan model dengan harga yang bervariasi. Perusahaan otomotif harus terus melakukan perbaikan dan inovasi baru terhadap produk mereka sehingga produk tersebut bisa menjadi daya tarik dan lebih dikenal banyak orang sehingga dapat meningkatkan penjualan produk mereka.

Peningkatan penjualan kendaraan bermotor bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan yang menginvestasikan modalnya dalam bentuk harta yang bersifat tahan lama dan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam akuntansi dikenal dengan istilah aset tetap. Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, yang diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Aset tetap diartikan sebagai aset berwujud yang memiliki substansi fisik dan digunakan untuk operasi normal suatu entitas, memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, tidak digunakan untuk kegiatan investasi dan tidak akan dikonversi menjadi kas dalam satu siklus operasi (Hightower, 2018). Aset tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aset lancar. Jika aset lancar dikendalikan pada saat konsumsinya, pengendalian aset tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut. Hal ini disebabkan banyak pengeluaran-pengeluaran yang bersangkutan dengan aktiva tetap yang tidak harus dilakukan karena berupa *committed cost*, yang dalam masa pengoperasian aset tetap jenis biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen yang berwenang yang dimilikinya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dalam kelangsungan sebuah perusahaan maka penerapan sistem akuntansi aset tetap juga perlu diperhatikan. Menurut Sitorus (2020) Sistem akuntansi aset tetap adalah sistem akuntansi yang mengolah transaksi dan mengubah aset tetap yang melibatkan bagian-bagian yang

saling berkaitan satu sama lain, untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan berbagai tingkat manajemen pada perusahaan.

Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2015, aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau siap bangun lebih dulu yang digunakan dalam proses produksi, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Apabila suatu perusahaan memiliki harta berupa tanah, bangunan, kendaraan dan lain sebagainya yang nilainya material tetapi dengan tujuan untuk dijual kembali maka harta ini tidak digolongkan sebagai aset tetap.

Menurut Dwi Martani et al (2012), aset tetap merupakan salah satu komponen aset perusahaan yang paling dominan didalam struktur neraca. Dari sudut nilainya, aset tetap selalu memiliki nilai yang lebih besar dari aset lainnya. Sedangkan dari sudut penggunaannya, aset tetap merupakan jenis aset yang paling lama dapat digunakan dalam perusahaan. Dalam memperoleh aset tetap instansi dapat melakukan dengan cara pembelian tunai, pembelian kredit atau angsuran, ditukar dengan surat-surat berharga, hadiah atau sumbangan dan aset yang dibuat sendiri. Masing-masing cara memperoleh aset tetap tersebut mempengaruhi penentuan harga perolehan.

Setiap perusahaan harus memiliki faktor-faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan adanya faktor pendukung, kegiatan operasional pasti bisa berjalan dengan baik. Salah satu faktor pendukung yang sangat penting yaitu adanya aset tetap. Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen (Warren et al. 2015:494). Aset

tetap juga dapat didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada orang lain atau untuk tujuan administratif. Aset tetap memiliki karakteristik, seperti memiliki bentuk fisik, dimiliki dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasional.

Aset tetap sangat penting karena dengan adanya aset tetap, kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal. Aset tetap juga memiliki masa manfaat bertahun-tahun bagi perusahaan. Aset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset tetap diperoleh dalam bentuk siap pakai atau harus dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga aset tetap tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset tetap memiliki nilai yang cukup material dalam laporan keuangan perusahaan. Pengakuan aset tetap harus sesuai dengan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Jika nilai sebuah aset tetap kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap, maka aset tetap tersebut tidak diakui sebagai aset tetap.

Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (2017) dalam buku "*Management Control Systems*," mereka menjelaskan bahwa sistem aset tetap adalah bagian dari sistem manajemen akuntansi yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengukuran kinerja terkait aset. Mereka menekankan pentingnya pemantauan dan pengendalian biaya yang terkait dengan aset tetap. Sedangkan menurut Charles T. Horngren (2016) dalam buku "*Cost Accounting: A*

*Managerial Emphasis,"* Horngren mengemukakan bahwa sistem aset tetap berfokus pada akuntansi dan pelaporan aset yang berumur panjang, termasuk metode penyusutan untuk menghitung penurunan nilai aset seiring waktu, memastikan laporan keuangan mencerminkan nilai yang akurat.

PT. Hasjrat Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif dan merupakan salah satu perusahaan swasta di Kota Manado yang bergerak di perdagangan umum. Perusahaan ini bisnisnya berfokus pada penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, servis dan pembiayaan. PT. Hasjrat Abadi dalam bisnisnya menjual kendaraan roda empat dengan merek dagang Toyota dan kendaraan roda dua dengan merek dagang Yamaha. PT. Hasjrat Abadi merupakan distributor eksklusif Toyota dan Yamaha di sebelas provinsi terkemuka wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur dan menjadi salah satu dari lima mitra distribusi resmi Toyota di Indonesia. PT. Hasjrat Abadi memfokuskan bisnisnya sebagian besar di daerah Indonesia Tengah dan Timur dan membuka kantor cabang, salah satunya di Kota Manado.

Sistem aset tetap yang diterapkan dalam perusahaan seperti PT Hasjrat Abadi Manado umumnya mencakup beberapa komponen utama yang membantu perusahaan dalam mengelola aset tetap mereka secara efisien. Meskipun saya tidak memiliki akses langsung ke informasi spesifik tentang PT Hasjrat Abadi, berikut adalah beberapa praktik umum yang dapat diterapkan oleh perusahaan sejenis:

1. Pencatatan Aset: Perusahaan akan melakukan pencatatan yang sistematis untuk semua aset tetap, termasuk kendaraan, mesin, dan gedung.

Pencatatan ini mencakup informasi seperti tanggal perolehan, nilai perolehan, umur ekonomis, dan lokasi aset.

2. Penyusutan: PT Hasjrat Abadi kemungkinan menggunakan metode penyusutan untuk mengalokasikan biaya aset tetap selama masa manfaatnya. Metode yang umum digunakan adalah garis lurus atau saldo menurun. Penyusutan ini dicatat dalam laporan keuangan untuk mencerminkan penurunan nilai aset seiring waktu.
3. Pemeliharaan dan Perawatan: Sistem pemeliharaan yang terencana diperlukan untuk memastikan bahwa aset tetap tetap dalam kondisi baik dan beroperasi secara optimal. Ini bisa mencakup jadwal perawatan rutin dan pemeriksaan berkala.
4. Penggantian Aset: PT Hasjrat Abadi harus memiliki kebijakan untuk menilai kapan aset tetap perlu diganti. Proses ini melibatkan analisis biaya-manfaat untuk menentukan apakah biaya pemeliharaan aset yang ada lebih tinggi dibandingkan dengan pengadaan aset baru.
5. Pelaporan dan Pengendalian: Sistem pelaporan yang transparan dan akurat tentang aset tetap diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Ini melibatkan pemantauan nilai buku aset, pengeluaran untuk pemeliharaan, dan analisis kinerja aset dalam mendukung operasional perusahaan.
6. Audit dan Evaluasi: Melakukan audit secara berkala untuk memastikan bahwa pencatatan dan pengelolaan aset tetap dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dengan menerapkan sistem yang baik untuk pengelolaan aset tetap, PT Hasjrat Abadi Manado dapat memaksimalkan nilai dari aset yang dimiliki, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

PT. Hasjrat Abadi Manado memiliki beberapa jenis aset tetap berupa tanah, bangunan, peralatan kantor, peralatan bengkel, kendaraan dan sebagainya. Aset tetap sangat berperan penting untuk perusahaan dilihat dari fungsinya yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Pengakuan aset tetap pada PT. Hasjrat Abadi Manado dilihat dari nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Jika dalam pembelian aset tetap nilainya kurang dari nilai minimum kapitalisasi aset tetap, maka aset tersebut tidak diakui sebagai aset tetap. Setiap aset tetap yang ada dalam PT. Hasjrat Abadi Manado telah ditentukan masa manfaatnya dan metode penyusutannya sehingga semua aset tetap dapat terkontrol dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Abadi Manado”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Abadi Manado?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, sebagai masukan pada PT. Hasjrat Abadi Manado terhadap Sistem Akuntansi Aset Tetap;
- b. Bagi Politeknik Negeri Manado, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam hal pengembangan kurikulum prodi D4 Akuntansi Keuangan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi;
- c. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan tentang akuntansi, khususnya mengenai sistem akuntansi aset tetap.

